

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation and supervision in the process of making a Republic of Indonesia passport and also analyze the various obstacles faced by the Semarang Immigration Office Grade I. This research methods using normative law research, and the type of data used is secondary data. Data collecting's techniques taken by the study of literature and also interview to completing the data. Analysis of the data used is qualitative analysis and explained descriptively.

Based on the results of this research, the conclusion is: First, the process of implementation and supervision of related passport goes very significant after Semarang Immigration Office Grade I formed The Unit of Passport Service. Second, about the obstacles faced by the Semarang Immigration Office Grade I in the form of a constraint is internal aspects of the performance of human resources in the office. While that is external, the level of awareness of the passport applicant is still not paying attention to the various requirements of application for a passport is required by the Semarang Immigration Office Grade I.

Keywords: The Travel Letter of Republic Indonesia, Republic of Indonesia Passport, Semarang Immigration Office Grade I, Unit of Passport Service.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan dan pengawasan dalam proses pembuatan Surat Perjalanan Republik Indonesia dan juga untuk menganalisa berbagai kendala yang dihadapi oleh Kantor Imigrasi Kelas I Kota Semarang. Dalam penulisan hukum ini metode penelitian menggunakan jenis penelitian hukum normatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan studi kepustakaan dan juga wawancara sebagai pelengkap. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan, yaitu: *Pertama*, bahwa pelaksanaan dan pengawasan dalam proses pembuatan Surat Perjalanan Republik Indonesia berjalan sangat signifikan setelah dibentuknya Unit Layanan Paspor oleh Kantor Imigrasi Kelas I Kota Semarang. *Kedua*, kendala yang dihadapi oleh Kantor Imigrasi Kelas I Kota Semarang yang bersifat internal yaitu berupa kinerja sumber daya manusia di lingkup kantor. Sedangkan yang bersifat eksternal berasal dari masyarakat pemohon paspor yang kurang memiliki kesadaran dalam melengkapi berbagai persyaratan yang diminta saat melakukan permohonan Surat Perjalanan Republik Indonesia

Kata Kunci: Surat Perjalanan Republik Indonesia, Paspor Republik Indonesia, Kantor Imigrasi Kelas I Kota Semarang, Unit Layanan Paspor.